

SPA INDONESIA, PELUANG DAN TANTANGAN

Yuswati, M.Pd
FT UNY

ABSTRAK

Booming bisnis SPA di Indonesia masih bergaung dan tetap berjalan ditengah-tengah krisis ekonomi dunia. Secara sederhana dapat dipahami prospek yang menjanjikan dari bisnis ini adalah bermunculnya produk perawatan dengan *embel-embel* SPA, mulai produk perawatan dari ujung rambut hingga ujung kaki. Banyak nama salonpun kini berlabel SPA. Lokasi bisnis ini pada umumnya di Salon Hotel dan Salon khusus SPA, dengan pelayanan jasa yang bervariasi dari ibu hingga balita, baik pria maupun wanita. SPA yang berasal dari nama sebuah kota di Eropa, pada prinsipnya juga telah dimiliki bangsa Indonesia sejak dulu. Kekayaan alam akan sumber mineral yang bagus untuk SPA serta ribuan tanaman herbal merupakan potensi pengembangan bisnis ini.

SPA dan pariwisata adalah dua sisi mata uang yang saling terkait, hingga tak heran bila Bali sebagai daerah tujuan wisata no1 di Indonesia dan surganya para turis domestik maupun asing, bisnis ini sangat menjanjikan. Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata kedua di Indonesia belum bergaung seperti di Bali. Banyak peluang dalam berbisnis SPA ini, namun banyak pula tantangan yang harus dihadapi, diantaranya kualifikasi standard Sumber Daya Manusia (terapis) maupun Salon, kebijakan pemerintah pusat maupun daerah, kerjasama Salon dan Dinas Pariwisata, promosi, kerjasama antar Salon, penelitian yang mendukung dst.

Perlu kerjasama antar departemen terkait, perlindungan terapis, pembinaan pengusaha produk SPA rumahan, pengawasan produk serta perlindungan konsumen.

Kata Kunci: SPA

PENDAHULUAN

Perawatan SPA yang merupakan kepanjangan dari Solus per Aqua yang diartikan sebagai perawatan menggunakan air, masih booming pada saat ini di Indonesia, khususnya yang tipe Day Spa. Berbagai Salon kecantikan bermunculan dengan menambahkan titel SPA pada salon

mereka. Bila kita mengamati toko-toko kosmetika, banyak bermunculan produk baru yang menjual produk perawatan dengan label SPA, dan dipromosikan mengandung buah-buahan, rempah dan aromaterapi, dengan harga murah hingga mahal. Mengamati menu layanan salon kecantikanpun, tersedia perawatan SPA dari ujung rambut hingga ujung kaki.

Bagi sebagian masyarakat kita melaukan perawatan SPA masih merupakan prestis dan bukan untuk mendapatkan kesehatan dan kebersihan tubuh. Ibu rumah tangga muda dan mapan secara ekonomis, mengenalkan dunia salon dan SPA kepada anak-anaknya diusia dini. Hal ini ditangkap sebagai peluang pasar bagi pebisnis dengan membuka salon dengan fasilitas mewah serta munculnya Mom and Kid Salon and SPA. Menjamurnya Ladies Salon and Spa sebagai filter munculnya gunjingan negatif dari jasa SPA ini, khususnya di Salon yang melayani pria maupun wanita.

SPA di Indonesia sebetulnya sudah lama dikenal dan memasyarakat. Tradisi mandi lulur, mandi berendam bunga dan rempah adalah salah satu diantaranya. Berbagai situs seperti Taman Sari Water Castle Yogyakarta adalah konsep perawatan SPA yang sudah ada sejak abad 18, dan pada tahu 1995 dinyatakan sebagai situs warisan dunia. Berbagai SPA diseantero dunia dengan kekhasan masing-masing merupakan tujuan wisata yang sangat menarik. Disamping itu Indonesia sangat kaya akan ribuan rempah yang tumbuh subur di Indonesia sebagai bahan dasar kosmetika SPA dan Aromaterapi.

Dunia bisnis sangat tergantung pada sektor ekonomi suatu Negara atau bahkan ekonomi Global, namun menurut pakar mode Perancis mengatakan bahwa wanita lebih memilih mengurangi jatah makan siangnya dari pada mengurangi jatah perawatan dan pakaian. Hal ini merupakan signal bisnis perawatan SPA yang potensial. Berbagai peneitian

mengungkapkan pertumbuhan bisnis SPA yang sangat meningkat beberapa tahun terakhir.

Indonesia is the birthplace of many tropical beauty products and secrets. Many of today's natural treatments for hair, skin, and even medical cures can be found in the vast botanical variety of Indonesia's 6,500 species. 4,500 of these species are native to Java. Some of the beauty treatments that are in use today were once guarded secrets within the palace walls of the Central Javanese royal family and are just recently becoming available to the public.

Wraps Jawa atau lulur-boreh telah digunakan oleh perempuan Jawa selama berabad-abad sebagai jawaban untuk melangsingkan. Ini membungkus tubuhnya digunakan sebagai proses bagi perempuan untuk kembali angka mereka setelah melahirkan. Hal ini masih umum digunakan saat ini dan dilakukan selama 40 hari setelah melahirkan untuk membersihkan perut dari bagginess pasca lahir. Diperkirakan bahwa Jawa membungkus flushes out bakteri dari tubuh dan membantu sistem limfatik meremajakan. Hal ini juga berpikir untuk membantu dalam pembersihan dan penyembuhan tubuh ibu baru.

Bisnis jasa spa di Indonesia semakin berkembang tujuh tahun terakhir. Kebanyakan rumah usaha spa masih mengandalkan popularitas perawatan tubuh di spa dengan teknik pijatan dan konsep ala Jawa dan Bali. Pasar masih menikmati pilihan yang ada dan belum jenuh dengan spa berkonsep perawatan tubuh tradisional Bali dan Jawa.

Faktor utama dan pertama Kualitas SPA sangat tergantung pada kompetensi terapisnya. Kondisi ini di Indonesia sangat memprihatikan, sebagaimana menurut Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Firmansyah Rahim seperti yang dikutip dari *MI.com* mengatakan saat ini terdapat 3000 jenis usaha spa di Indonesia dan terdapat sekitar 18.000 tenaga kerja bidang spa. Sayangnya hanya 2000 orang atau 11% yang tersertifikasi. Bahkan Bali yang pada tahun 2009 dikukuhkan sebagai "Tujuan Spa Terbaik di Dunia" oleh International

Bourse Berlin, Jerman, dan menerima Wellness International Awards tersebut, hanya mempunyai 90 tenaga kerja spa yg tersertifikasi dari 3000 pekerja spa di Bali,”

Apakah SPA hanya untuk si kaya saja, bagaimana menghindari kesan negatif dunia SPA, bagaimana tips bisnis SPA yang prospektif, dan upaya meningkatkan kompetensi terapis, berikut ini peluang dan tantangan serta prospek bisnis SPA, bagaimana survey kondisi SPA di Indonesia atau Asia Pasifik

PEMBAHASAN

Indonesia sebagai salah satu Negara peserta forum "The Asia Pacific Spa and Wellness Coalition (APSWC) yang bersidang untuk pertama kalinya di Singapore tanggal 19 April 2011, diikuti oleh 42 Negara di Asia Pasifik membahas tentang berbagai hal berikut ini:

This new research covers total industry revenue and employment numbers by country, collected during Intelligent Spas' Global Spa Benchmark Program, as well as information relating to which spa markets are supported by industry associations and government departments, enforce legal requirements and training standards, plus practice traditional spa therapies. Each country was also analysed and categorised according to market status including mature market, growing market, emerging market or potential future market.

Jadi, ada 3 isu yang perlu menjadi dasar pengembang SPA di Indonesia yaitu legalitas usaha SPA, standarisasi pelatihan atau training serta pelatihan bagi terapis SPA Tradisional.

Adapun hasil Penelitian yang dikutip dari intelligentspascom dinegara-Negara Asia Pasifik, menunjukkan:

- Ada lebih dari 3.500 spa yang saat ini beroperasi di wilayah Asia Pasifik.
- spa ini secara kolektif menghasilkan sekitar US \$ 2 milyar pendapatan per tahun.

- Asia Pasifik industri spa mempekerjakan lebih dari 50.000 orang.
- Lebih dari 60% dari negara-negara yang dianggap emerging atau pasar potensial spa menunjukkan ada banyak peluang pengembangan dan bisnis di seluruh wilayah.

Bali, dengan predikat *The best Spa Destination in The World* th 2009 pada kegiatan Wellness Award 2009, sekaligus sebagai kiblat SPA di Indonesia ternyata masih sangat kekurangan terapis yang bersertifikat, baik Nasional maupun Internasional. Kondisi SPA di Indonesia adalah memberi peluang lapangan pekerjaan bagi para tenaga kerja. Berdasarkan data dari Asosiasi Spa Indonesia, perkembangan industri spa di Indonesia meningkat pesat. Pada 2010 tercatat 3000 unit usaha spa, meningkat 150% dari tahun 2008 yang berjumlah 1200 unit. Menurut Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Firmansyah Rahim seperti yang dikutip dari *MI.com* mengatakan saat ini terdapat 3000 jenis usaha spa di Indonesia dan terdapat sekitar 18.000 tenaga kerja bidang spa. Sayangnya hanya 2000 orang atau 11% yang tersertifikasi. Bahkan Bali yang pada tahun 2009 dikukuhkan sebagai "Tujuan Spa Terbaik di Dunia" oleh International Bourse Berlin, Jerman, dan menerima Wellness International Awards tersebut, hanya mempunyai 90 tenaga kerja spa yg tersertifikasi dari 3000 pekerja spa di Bali," ujarnya. Dapat dikatakan Bali yang seharusnya menjadi percontohan industri spa di Indonesia maupun dunia hanya terdapat 3% tenaga kerja spa yang diakui kompetensinya.

Bagaimana upaya pemerintah alam menangani kondisi ini? Ternyata sudah ada perencanaan bahwa ada tahun 2014 ditargetkan, sebanyak 50.000 tenaga pariwisata khusus tenaga 'sehat pakai air' (SPA) sudah bersertifikasi, agar terkategori sebagai pekerja profesional, dikota hingga daerah, baik sertifikasi Nasional maupun Internasional.

Program Departemen Pariwisata dalam hal ini disampaikan oleh Direktur Standarisasi Pariwisata Kementerian Negara Kebudayaan dan

Pariwisata ini hendaknya ditangkap sebagai peluang lembaga pendidikan formal, non formal baik lembaga pendidikan Pemerintah maupun Swasta serta asosiasi profesi untuk bahu membahu bekerjasama mendukung tercapainya target ini, bukan saja dalam hal kuantitas, namun dalam kualitas kompetensi terapisnya. Hal ini dapat pula sebagai potensi tenaga kerja professional yang akan dikirim keluar negeri. Pada ahun ini Yogyakarta mendaatkan jatah 50 terapis untuk mendapatkan program sertifikasi secara gratis.

Isu kedua dari hasil *The Asia Pacific Spa and Wellness Coalition* (APSWC) adalah legalitas tempat usaha. Asoiasi penguaha SPA yang terwadahi dalam ASPI (Asosiasi Pengusaha SPA Indonesia) memiliki salah satu program kerja tentang legalisasi usaha SPA beserta sertifikasi bidang usahanya. Masih begitu banyak SPA yang perlu memahami pentingnya legalitas ini, ditinjau dari perlindungan dan haknya secara hukum sebagai pengusaha SPA, apabila terjadi hal-hal yang tak terduga. Bisnis spa masih akan bagus ke depan. Apalagi kementerian pariwisata juga mempromosikan spa sebagai produk unggulan dari Indonesia. Yang kurang membantu adalah kebijakan perpajakan yang memberatkan. Pada akhirnya harga perawatan spa menjadi tinggi dan banyak pengusaha yang tak mau berbisnis spa. Lama-kelamaan jika dibiarkan bisnis spa akan mati.

Membahas tentang fenomena dan berita miring bukanlah hal baru dalam bisnis SPA. Memang banyak hal yang sulit diatasi, namun bisnis SPA yang bersih dari halnegatif inipun masih terbuka sangat luas. Diantaranya adalah Mom and Kid Salon and SPA, khusus ibu dan balitanya. SPA khusus wanita, SPA uslimah plus dakwah, arsitektur SPA yang tidak mengundang pemikiran negatifpun menjadi salah satu solusinya. Apabila ditinjau dari produk layanan PA, maka saat ini dikenal Baliness Massage serta JavanessMassage. Bagaimana peluang daerah lain untuk mengembangkan SPA yang khas Indonesia ini bia berkibar didunia, sebagaimana Ayurveda

dari India, atau Swedish Masage dari Swedia? Bagaimana dengan perawatan wajah tradisional dari Kalimantan, Tanah Karo dan daerah lain di Indonesia?

Hal ini dapat ditangkap menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pengusaha SPA untuk selalu berinovasi dalam menawarkan jasa SPA nya. Hal ini mutlak perlu dilakukan karena adanya kecenderungan pasar yang bosan dengan perawatan itu-itu saja serta adanya keinginan untuk mencoba menu baru dalam perawatan SPA. Salah satu SPA di Jakarta mengklaim sebagai pionir dalam konsep spa Indonesia yang mengombinasikan perawatan tradisi dengan teknik perawatan tubuh teruji secara medis. dengan 16 pilihan perawatan tubuh khas Jawa, Bali dan Kalimantan.

Belum ada yang mengangkat SPA Indonesia sebagai kesatuan. Berbagai perawatan tubuh tradisional khas Indonesia dari berbagai provinsi bisa dimodifikasi menjadi satu konsep spa yang berbeda, spa Indonesia. Sehingga saat turis datang, mereka bisa mengenal spa Indonesia secara utuh dengan berbagai pilihan termasuk Balinese dan Javanese spa. Seperti Thailand yang lebih dikenal dengan Thai Spa, bukan Phuket Spa,

Kini kesadaran Muslimah yang mengenakan jilbab semakin banyak. Namun, kondisi itu menuntut pemenuhan kebutuhan lainnya, yang masih terkait dengan kebutuhan dasar kaum Muslimah, yaitu merawat tubuh. Karena terkait dengan masalah aurat wanita, tentu saja perawatannya membutuhkan tempat khusus. SPA sambil berdakwah jug merupakan peluang bisns tersendiri.

Saat ini filosofi SPA bergerak menuju pendekatan preventif dan memanjakan bagi klien mereka. Pengalaman tidak terfokus begitu banyak memanjakan diri sebagai pengobatan spiritual, harmonis dan alami bagi tubuh. Sebuah keseimbangan antara kecantikan luar dan kembali dalam

mode dan pengalaman spa Indonesia membantu untuk mendapatkan keselarasan ini.

Peluang terbesar bisnis SPA saat ini sebagaimana berikut ini, adaya hal yang sangat membedakan antara Estetsian dan therapist. Peluang terbesar dar industry SPA ini adalah kesempatan bagi mereka yang mengetahui bisnis ini dan bisa memedakan antara estetisian dan teraplis. Misalnya, SPA adlah bagian dari managmen hotel *The biggest challenge for Spas is and will be to find people who do understand the industry and want to grow with it.*

Ideally, spas would want to hire from within: spas should be run by massage therapists and estheticians. Why?

Peluang dan tantangan Bisnis SPA yang akan datang:

- Mengembangkan bisnis SPA dengan teknologi informasi yang up to date, mudah diakses, sehingga terjadi komunikasi yang baik antara calon klien dengan bisnis SPA
- SPA yang akan datang tida sekedar masalah massae dan kosmetika, namun menggarap tubuh, pikiran dan peraaan secara keseluruhan, sebagaimana pendapat Jeremy Mc Carthy berikut ini: *There is much that the spa industry can do for spiritual wellbeing. Health, peace, time, silence, touch and relationships are all things that people may hold sacred that they can experience in a visit to a thoughtfully programmed holistic spa.*
- Medical SPA sudah mulai menggeser dari Natural SPA.
- SPA yang menyaikan terapi holstik hingga ke perubahan sikap hidup klin, diet yang diperlukan pada masing-masng klien, serta program meditasi.
- EcoSPA yang mengawinkan SPA dengan Eco system lingkungan yang ada disekitar.

- Bisnis SPA yang akan datang adalah menyeimbangkan unsure inner dan *outer beauty*. *Today the spa philosophy is moving towards a preventive and pampering approach for their clients. The experience is not focused so much on self indulgence as a spiritual, harmonious and natural treatment for the body. A balance between inner and outer beauty is back in vogue and the Indonesian spa experience helps to gain this harmony.*
- Ada pergeseran pola piki konsumen SPA, berdasarkan laporan asosiasi SPA di Negara Barat The ISPA (International Spa Association) Consumer Trends Report conducted by The Hartman Group, menunjukkan bahwa: *spas become viewed as places where consumers want to pursue a relief from a stressful daily grind. The report also showed that “while there are still those who view spa experiences as unnecessary indulgence spas continue to be more mainstream in terms of prices as well as cultural acceptability.”* (Source: *The ISPA 2004 Consumer Trends Report*).
- - *Spas differ from hotel/hospitality management and food and beverage industry.*
 - *Spas also differ from the beauty industry even though at the moment in North America it seems that the spa is also an extension of the beauty/hairdressing salon.*
 - *Spas are partially about hospitality but also, care giving, esthetics, nutrition, and preventative health in meticulously perfected environment.*
 - *Spas are luxury escapes for clients but from the therapists’ point of view they require a significant amount of personal growth in terms of being open to new trends and flexible enough to rely on team work.*

- *Running a spa requires above average operational management, marketing and customer service skills*

Sepuluh tips sukses bisnis spa:

- Jangan kompromi dengan perlengkapan interior SPA, interior harus membuat nyaman bagi klien maupun terapis.
- Pilih dengan hati-hati peralatan SPA dan negosiasi harga. Peralatan second hands menjadi pilihan bagi pemisnis engan modal terbatas
- Jangan lupa untuk menerapkan tiga dasar, fasilitas dapur untuk menyiapkan minuman dan makanan ringan (sering dilupakan di salon), ruang istirahat staf, dan ruang penyimpanan yang cukup (handuk, produk, dst, dan harus tersedia tiap saat tanpa mencari-cari).
- Pilih berbagai perawatan kulit Anda kurang sesuai dengan keinginan klien. Lihatlah isu-isu seperti kelengkapan termasuk sampel, keterjangkauan sebagian besar klien, Sebelum memutuskan, tanyakan lainnya (lokal) pengguna (spa / salon pemilik) tentang kepuasan mereka dengan pemasok. Jangan lupa, Anda mungkin mendapatkan merek di seluruh dunia namun dengan manajemen lokal yang buruk memiliki mentalitas pelayanan yang buruk!
- Memulai bisnis spa berarti mulai pemasaran dengan baik sebelum tanggal pembukaan yang direncanakan, jika tidak, Anda dan staf Anda dapat bermain monopoli sepanjang hari alias tidak ada tamu. .
- Pilih aset paling berharga bisnis SPA adalah, staf dan terapis. Kontrak semua staf pertama pada kontrak masa percobaan selama 3 bulan.
- Menempatkan mekanisme kontrol yang ketat untuk hak staf Anda dari awal.
- Tampilan awal bagi seseorang (manajer), yang dapat dipercaya untuk menjalankan bisnis SPA ini.

- Pastikan bahwa Anda memiliki dukungan penuh dari keluarga dan dukungan keuangan yang cukup sebagai proyeksi arus kas

SIMPULAN

- *Good staff always has been the success factor No 1 in a spa or salon business.*
- Kerjasama yang baik antara dunia pendidikan formal, pendidikan non formal, asosiasi profesi, Dinas Kesehatan, Pertanian, Lingkungan, Lembaga Kosumendan lembaga terkait lain untuk tercapainya program Dinas Pariwisata bahwa tahun 214 telah tersertifikasi 50. 000 terapis professional.
- Perlu dukungan Sponsor untuk Sertifikasi therapist yang berstandard Nasional maupun Interasional
- Akreditasi salon yang memotret apa adanya kondisi SPA
- Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi yang menyangkut aspek kesehatan, sosial kemasyarakatan, farmasi, marketing, manajemen bisnis dst.
- Badan POM yang memiliki pogram uji kelayakan produk rumahan (home industry)
- Perlindungan terhadap terapis sebagai garda depan industri SPA
- Pengiriman tenaga kerja profesional yang terdidik, kompeten dan memenuhi standard kompetensi
- Lokasi SPA, dekat pintu gerbang kedatangan turis, SPA dekat Hotel, Penginapa atau Resort.
- Pengusaha SPA harus Terdepan membaca pasar yang kerap kali bosan.
- SPA dan sarana dakwah, dapat dilakukan pada SPA khusus Muslimah
- SPA Edukasi bagi pelajar khususnya pelajar yang tur ke Yogyakarta, agar SPA Yogyakarta dapat berjaya seperti SPA di Bali

- Terdepan membaca pasar yang mana klien kerap kali bosan akan menu SPA yang ada.
- Besarnya ajak bisnis ini dirasasangat memberatkan, dampaknya hingga ke masalah harga, gaji terapis dst

REFERENSI

<http://bali.antarnews.com/berita/13288/kementrian-targetkan-sertifikasi-50000-tenaga-spa>

<http://www.expat.or.id/info/traditionalbeautytreatments.html> <http://www.intelligentspas.com/MediaReleases>

<http://www.internationalbeautyspa.com/>

<http://www.visionsparetreat.com/2011>